Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis
Vol. 5 No. 2 April 2025
ISSN Print 2723-6056 ISSN Online 2723-6048
https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/JAMB

Peran Pengetahuan Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z

The Role of Financial Knowledge, Capital Market Training, and Risk Perception on Investment Decisions of Generation Z

Riyadi Aprayuda [1], Eddo Nanda Oktarici [2*], Aliya Runi Anisya [3]
[1,2,3] Jurusan Manajemen dan Bisnis, Politeknik Negeri Batam

Jurnal Artikel

Diterima 12 Juni 2025; Disetujui 7 Juli 2025
How to Cite: Aprayuda, R., Oktarici, E.N., & Anisya, A.R. (2025). Peran Pengetahuan Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Generazi Z. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis.* 5 (2) : 61-74
***Penulis Korespondensi:** eddonanda@polibatam.ac.id

DOI: https://**10.5281/zenodo.15811164**

Abstrak
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui keputusan investasi mahasiswa Gen-Z dengan menerapkan pengetahuan keuangan, pelatihan pasar modal dan persepsi risiko serta minat investasi sebagai variable intervening. Variabel yang diterapkan dalam kajian ini berhubungan dengan landasan *Theory of Planned Behavior*. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari populasi mahasiswa yang telah mendaftarkan diri sebagai investor pada suatu lembaga sekuritas, dan data tersebut diperoleh melalui metode survei online. Pengolahan serta analisis data dilaksanakan dengan memanfaatkan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keuangan, pelatihan pasar modal dan minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Tetapi pada persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnnya pengetahuan keuangan sebagai sarana peningkatan literasi Gen-Z, disamping itu sarana pelatihan dapat menjadi penunjang pembentukan keinginan melakukan investasi. Disisi lain, dikarenakan Gen-Z merupakan investor ritel dan jumlah investasi yang belum terlalu signifikan menjadikan faktor resiko dapat diminimalisir sehingga persepsi risiko belum mampu menunjukkan pengaruh kepada minat investasi.
Kata Kunci: Keputusan Investasi, Minat Investasi, Gen- Z

Abstract
The purpose of this study is to determine the investment decisions of Gen-Z students by applying financial knowledge, capital market training, and risk perception and investment interest as intervening variables. The variables applied in this study are related to the Theory of Planned Behavior. The data used in this study consists of a population of students who have registered as investors at a securities institution, and the data was obtained through an online survey method. Data processing and analysis were carried out using the Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) approach. This study found that financial knowledge, capital market training, and investment interest have an

effect on investment decisions. However, risk perception has no effect on investment interest. This study highlights the importance of financial knowledge as a means of enhancing Gen-Z literacy, in addition to providing training facilities that foster a desire to invest. On the other hand, because Gen Z is a retail investor and the amount of investment is not yet significant, the risk factor can be minimised, so that risk perception has not influenced investment interest.
Keywords: Investment Decisions, Investment Interest, Gen-Z

1. Pendahuluan

Pengetahuan keuangan dapat meningkatkan kualitas keuangan seseorang dalam jangka panjang. Investasi dapat dimulai dengan perdagangan saham dan instrumen keuangan lainnya di pasar modal. Yang mana pasar modal mempertemukan pihak yang membutuhkan pendanaan (perusahaan) dengan pihak yang memiliki dana (investor). Investor harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai dan pemahaman persepsi risiko investasi yang sesuai dengan kondisi perekonomian dunia dalam mengambil keputusan saat ingin berinvestasi. Hal ini disebabkan oleh persepsi risiko sebagai pandangan investor dalam memahami risiko yang akan diperoleh saat pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan persepsi risiko, maka investor akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi (Pradikasari & Isbanah, 2018).

Pengetahuan keuangan dan pemahaman tentang persepsi risiko dapat diperoleh dari pelatihan pasar modal yang memunculkan minat berinvestasi. Sesuai dengan inisiatif Politeknik Negeri Batam, telah memfasilitasikan berupa program pendampingan dan pelatihan oleh KSPM Politeknik Negeri Batam. Program ini difokuskan untuk memberikan dukungan kepada mahasiswa yang berkeinginan untuk membuka rekening serta yang tertarik untuk memperdalam pemahaman mengenai aspek-aspek investasi. Menurut data dari KSEI yang tercatat sejak akhir tahun 2020 menunjukkan bahwa jumlah investor saham telah meningkat dari 3.8880.753 menjadi 7.489.337 pada akhir tahun 2021, sebanyak 63% merupakan generasi Z seseorang tergolong generasi Z jika lahir pada tahun 1995-2010 (Andrea, Bencsik, & Horváth, 2016). Maka dari itu, diharapkan generasi ini dapat terus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan berinvestasi saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Tentunya didukung oleh keinginan dari diri sendiri dan pelatihan pasar modal yag difasilitasi oleh pihak kampus maupun pemerintah Indonesia.

Keadaan ini sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour* (Ajzen, 1980) untuk mengukur minat berinvestasi melalui sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku yang dapat mempridiksi minat individu dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, keinginan individu untuk berinvestasi atau tidak yang bergantung pada sikap dan norma subjektif. Adapun penelitian yang penulis riset merupakan pengembangan dari tiga artikel yaitu (Sulistyowati, Rianto, Handayani, & Bukhari, 2022), (Ernitawati, Izzati, & Yulianto, 2020) dan (Salisa, 2020a). Terdapat beberapa perbedaan yang telah ditentukan penulis melalui analisis dalam mengembangkan hasil riset dibandingkan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, peneliti merubah variabel *return* dengan variabel pelatihan pasar modal. Pratiwi et al. (2023), Apriliani dan Murtanto (2023), Firmansyah dan Sriyono (2024), Martin et al. (2023) telah melakukan penelitian aspek literasi keuangan terhadap minat investasi. Berbeda dari penelitian sebelumnya penelitian ini Generasi Z Kota Batam dan menggali lebih dalam

mahasiswa yang telah memiliki pengalaman investasi saham di pasar modal.

2. Kajian Pustaka

2.1 Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behaviour*)

Teori yang dikemukakan Ajzen (1991) *Theory of Planned Behaviour*, menjelaskan bahwa preferensi individu terhadap suatu tindakan ditentukan oleh tiga faktor, yakni *attitude, subjective norms* dan *perceived behavioral control.* Faktor *attitude* diartikan sebagai pandangan personal individu terhadap perilaku tertentu yang mampu menghasilkan penilaian positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Faktor *subjective norms* menjelaskan bagaimana persepsi individu terhadap suatu perilaku bisa berpengaruh oleh pandangan orang lain yang berada dalam lingkungan sosialnya. Selanjutnya, dalam faktor *perceived behavioral control* dijelaskan bahwa penilaian individu terhadap kapabilitas diri dalam melaksanakan suatu perilaku tersebut.

2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep, produk dan mekanisme pasar keuangan serta mampu mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan finansial. Pengetahuan ini sangat penting karena dapat meningkatkan kemampuan individu dalam membuat keputusan investasi yang tepat dan mengelola risiko dengan baik Pengetahuan keuangan ini mengukur pemahaman seseorang terhadap keuangan dan mampu mengelola keuangan yang memungkinkan seseorang mengambil keputusan jangka pendek ataupun panjang sesuai (Ismanto, Widiastuti , Muharam , Pangestuti , & Rofiq, 2020).

Menurut Anindia Dwitri dan Sugeng Pradikto (2025), Lusardi dan Messy (2023) Pengetahuan Literasi keuangan sangat penting karena:

1) Meningkatkan kemampuan individu dalam pengelolaan keuangan pribadi secara bijak sehingga dapat menghindari risiko keuangan dan mengelola kekayaan dengan lebih baik
2) Memberikan kepercayaan dalam pengambilan keputusan terkait investasi, tabungan, penggunaan produk, dan layanan keuangan.
3) Memperkuat ketahanan finansial seseorang terhadap guncangan ekonomi dan ketidakpastian masa depan
4) Meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi masyarakat secara luas

2.3 Pelatihan Dasar Modal

Pelatihan Edukasi pasar modal merupakan suatu inisiatif pembelajaran terstruktur yang dirancang untuk membekali para partisipan dengan wawasan teoretis dan kompetensi praktis. Pelatihan ini penting sebagai pengenalan mendalam terhadap berbagai instrumen investasi serta tata cara transaksi di bursa efek. Arniati (2022), Usman et al. (2024) dalam risetnya menjelaskan bahwa pelatihan pasar modal yag tediri dari pentingnya berinvestasi, cara berinvestasi yang baik memiliki peran yang penting dalam kemampuan berinvestasi.

2.4 Persepsi Risiko

Persepsi risiko adalah bagaimana individu menilai dan merasakan tingkat risiko yang terkait dengan suatu investasi. Persepsi ini sangat mempengaruhi keputusan investasi karena risiko yang dianggap tinggi cenderung membuat investor lebih berhati-hati atau bahkan menghindari investasi tersebut. Renn (2008) menjelaskan bahwa persepsi risiko adalah dimensi penting yang memengaruhi penerimaan risiko dan pengambilan keputusan dalam berbagai bidang, termasuk keuangan, kesehatan dan keselamatan kerja.

2.5 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses memilih instrumen atau aset keuangan yang akan dibeli atau dijual berdasarkan analisis dan pertimbangan berbagai faktor, termasuk pengetahuan keuangan, pelatihan modal dan persepsi risiko. Keputusan ini sangat menentukan hasil dan keberhasilan investasi.

Penelitian oleh Aini, Maslichah dan Junaidi (2019) terkait pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Menunjukkan bahwa motivasi investasi dan risiko memiliki pengaruh terhadap tingkat minat investasi di pasar modal. Fatimah dan Nurkhin (2021) meneliti *investment interest with capital market education as moderator*. Dengan hasil penelitian pendidikan pasar modal, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian oleh Fadlil dan Wijayanto (2020) dengan judul "*investment training moderate the effect of financial literacy, return and risk on investment interest in capital markets*" menunjukkan pelatihan pasar modal dapat memengaruhi minat investasi.

2.2 Pengembangan Hipotesis

Pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor yang mendorong minat berinvestasi pada mahasiswa. Dapat dikatakan pula, tingkat ketertarikan seseorang dalam berinvestasi selaras dengan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Sebaliknya, ketertarikan seseorang akan berkurang terhadap investasi jika tidak memiliki pengetahuan keuangan yang memadai. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Parulian dan Aminnudin (2020). Didukung pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestika & Ruslianti, 2019; Hutasoit & Ginting, 2021; Aprayuda & Misra, 2020) mengatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat milenial untuk berinvestasi di pasar modal. Selain itu Aprayuda dkk (2021) menyebutkan informasi dapat mempengaruhi keputusan. Hal ini merupakan bagian dari pengetahuan. Landasan *Theory of Planned Behaviour* mengatakan bahwa niat atau tujuan seseorang dalam berperilaku dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan. Maka hipotesis pertama yang akan diuji yaitu:

H1: Pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Faktor selanjutnya yang mendorong minat berinvestasi yaitu pelatihan pasar modal. Hal ini dilandasi oleh *Theory of Planned Behaviour* yang menjelaskan bahwa pelatihan dapat memengaruhi pengalaman dan tingkah laku seseorang. Hal ini didukung oleh penelitian (Darmawan & Japar, 2020; Fadlil & Wijayanto, 2020; Tandio & Widanaputra, 2016) yang

meyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat investasi. Sehingga hipotesis kedua yang akan diuji yaitu:

H2: Pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi.

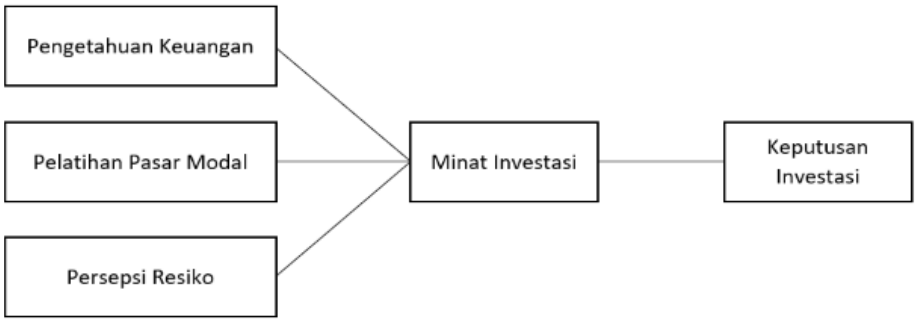
Theory of Planned Behavior juga mengatakan bahwa pikiran positif maupun negatif dapat mempengaruhi niat seseorang dalam melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks ini mengarah kepada persepsi risiko yang menjadi salah satu faktor yang melandasi minat berinvestasi bagi calon investor. Hal ini didasari pada hasil penelitian (Aini et al., 2019; Fahreza & Surip, 2018; Sapitri & Anhar, 2020) menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif atau signifikan terhadap minat investasi. Jadi hipotesis ketiga yang akan dikembangkan yaitu:

H3: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, minat merupakan motivasi individu untuk melakukan tindakan yang sejalan dengan preferensi individu tersebut. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Maswir, 2022; Nurfadilah, Wahyuni, & Subaida, 2022; Yovieta, Wahyuni & Sari, 2018) yang menunjukkan jika seseorang memiliki minat terhadap investasi maka individu tersebut akan melakukan berbagai kegiatan yang merujuk pada investasi. Oleh karena itu, hipotesis keempat yang akan dikembangkan yaitu:

H4: Minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Adapun kerangka pikiran berdasarkan dari 4 hipotesis yang telah dipaparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Indikator dan pertanyaan dalam kuesioner disesuaikan dengan temuan dari beberapa penelitian sebelumnya yaitu (Gunawan, Dewi, Iskandarsyah & Hasyim, 2021; Aditama, 2020; Meertens & Lion, 2008; Dewi & Gayatri, 2021; Putri & Hamidi, 2019). Pertanyaan yang diadopsi sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner disebarkan secara online melalui *google form* kepada seluruh Mahasiswa/I aktif Politeknik Negeri Batam.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman keputusan investasi secara umum tidak hanya berpaku pada mahasiswa manajemen. Maka dari itu, kuesioner diawali dengan *screening question* guna memastikan bahwa data diperoleh dari responden yang memenuhi kriteria penelitian. Saat ini, studi sedang dilaksanakan pada

populasi mahasiswa aktif Politeknik Negeri Batam yang memenuhi syarat, yaitu telah mengikuti pelatihan pasar modal setidaknya satu kali dan terdaftar sebagai investor di suatu lembaga sekuritas. Sebanyak 127 mahasiswa merupakan responden dalam penelitian ini, namun hanya 98 mahasiswa yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 98 mahasiswa. Terdapat 4 variabel independen yang diterapkan dalam penelitian ini. Variabel independen pertama yaitu pengetahuan keuangan. Indikator pada variabel Pengetahuan Keuangan diukur dengan pemahaman subjektif responden melalui pengetahuan mengelola keuangan, pengetahuan manajemen risiko dan pengetahuan saham dan cek (Gunawan et al., 2021). Variabel independen kedua adalah Pelatihan Pasar Modal diukur dengan isi materi pelatihan, kualitas instruktur, kepuasan secara keseluruhan dan fasilitas pelatihan sofyandi dan *Learner Survey Guide* dalam (Aditama, 2020b). Variabel ketiga yaitu terkait persepsi risiko yang dimana pengukuran menggunakan kecenderungan risiko umum. Variabel independen keempat merupakan minat investasi dimana pengukuran melalui sejauh mana keinginan seseorang untuk mengenal hal-hal yang berkaitan dengan investasi (Dewi & Gayatri, 2021b).

Pengaruh dari keempat variabel independen tersebut akan dianalisis terhadap variabel dependen, yakni keputusan investasi. Indikator pada variabel keputusan investasi dengan menggunakan pengukuran *the time factor* dan *return* (Putri & Hamidi, 2019b). Menurut Hadi (1991) dalam (Hertanto, 2017) Skala Likert dengan rentang 1 hingga 4 poin (dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju") akan diterapkan sebagai instrumen pengukuran tanggapan responden dalam penelitian ini. Ringkasan mengenai penjelasan adopsi kuesioner yang telah disampaikan sebelumnya dapat ditemukan pada Tabel 1.

Tabel 1 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kuesioner	Referensi
Pengetahuan Keuangan	Pengetahuan Mengelola Keuangan	PK1: Saya paham manfaat dari Menganggarkan Keuangan.	(Gunawan et al., 2021)
	Pengetahuan Manajemen Risiko	PK2: Saya paham terkait Risk dan Return.	
		PK3: Saya paham manfaat dari Diversifikasi Risko.	
	Pengetahuan Saham dan Cek	PK4: Saya paham terkait Akun Cek.	
		PK5: Saya paham terkait Investasi Saham.	
Pelatihan Pasar Modal	Materi Pelatihan	PPM1: Saya paham isi materi pelatihan.	Sofyandi dan *Learner Survey Guide* dalam (Aditama, 2020)
	Kualitas Instruktur	PPM2: Saya setuju bahwa kompetensi pelatih memadai.	
	Kepuasan Secara Keseluruhan	PPM3: Saya puas atas pelatihan yang diperoleh.	
	Fasilitas Pelatihan	PPM4: Saya setuju bahwa sarana dan prasarana selama pelatihan relevan.	
Persepsi Risiko	Kecenderungan Risiko Umum	PR1: Saya sering mengambil risiko.	(Meertens & Lion, 2008)
		PR2: Saya memandang risiko sebagai tantangan.	

		PR3: Saya memandang diri saya sebagai pengambil risiko.	
Minat Investasi	Kegiatan Investasi	MI1: Saya memiliki kemauan untuk mencari tahu mengenai instrumen-instrumen investasi.	(Dewi & Gayatri, 2021)
		MI2: Saya memiliki kemauan untuk meluangkan waktu saya mengikuti pelatihan pasar modal.	
		MI3: Saya mencoba berinvestasi.	
Keputusan Investasi	Return	KI1: Untuk mengetahui return yang saya terima, saya berusaha mendapatkan berbagai informasi penting dari berbagai pihak.	(Putri & Hamidi, 2019)
	The Time Factor	KI2: Saya memilih jangka waktu dan pengembalian yang sesuai dengan pertimbangan pengembalian dan risiko.	
		KI3: Memiliki keyakinan bahwa saya mampu menyelesaikan masalah keuangan.	
		KI4: Memiliki keyakinan bahwa saya memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang tepat.	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Model ini merupakan sebuah *Structural Equation Modeling* (SEM) yang mencakup bagian *outer* dan *inner.*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Penilaian awal pada *Outer* model akan melibatkan pengukuran *outer loading* dan uji validitas konvergen. Nilai *outer loading* dapat dikatakan baik apabila memiliki nilai >0.70 dan nilai validitas konvergen (AVE) memiliki nilai >0.50 (Hair, Ringle & Sarstedt, 2011). Berdasarkan hasil penelitian berupa kumpulan data yang diperoleh dari responden yang telah memenuhi kriteria penelitian, maka diperoleh bahwa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada kuesioner bernilai baik. Dimana hasil penelitian menunjukkan nilai *outer loading* lebih dari 0.70 dan nilai AVE lebih dari 0.50. hasil penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Outer Loading dan Validitas Konvergen (AVE)

Variabel	Pertanyaan	*Outer Loading*	AVE
Keputusan Investasi (KI)	KI 1	0.810	0.633
	KI 2	0.771	
	KI 3	0.759	

	KI 4	0.839	
Minat Investasi (MI)	MI 1	0.843	0.724
	MI 2	0.817	
	MI 3	0.890	
Pelatihan Pasar Modal (PPM)	PPM1	0.821	0.698
	PPM2	0.829	
	PPM3	0.859	
	PPM4	0.832	
Pengetahuan Keuangan (PK)	PK 1	0.741	0.629
	PK 2	0.812	
	PK 3	0.815	
	PK 4	0.835	
	PK 5	0.758	
Persepsi Risiko (PR)	PR 1	0.840	0.751
	PR 2	0.869	
	PR 3	0.890	

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Oleh karena itu semua pertanyaan mewakili setiap variabel *manifest.* Jadi, *outer loading* dan validitas konvergen saling berhubungan karena dapat mengukur dengan baik pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guna menghubungkan antar setiap variabel *manifest* terhadap variabel latent (konstruk). Adapun perbedaan antara *outer loading* dengan variabel konvergen. *Outer loading* menilai seberapa baik setiap pertanyaan dapat mewakili secara individual sedangkan validitas konvergen menilai secara keseluruhan terhadap tujuan penelitian.

Pada penelitian (Hair et al., 2011) penilaian uji validitas diskriminan dilihat melalui nilai AVE setiap konstruk laten harus lebih tinggi dari korelasi kuadrat tertinggi konstruk tersebut dengan konstruk laten lainnya. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa setiap variabel *manifest* berbeda dan tidak saling tumpang tindih. Nilai AVE pada tabel 3 menunjukkan bahwa dari masing-masing konstruk laten lebih besar dari korelasi konstruk dengan konstruk lainnya. Maka, validitas diskriminan dianggap baik.

Table 3 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	KI	MI	PPM	PK	PR	
KI	**0.795**					0.795
MI	0.725	**0.851**				0.851
PPM	0.682	0.697	**0.835**			0.835
PK	0.699	0.681	0.656	**0.793**		0.793
PR	0.615	0.502	0.555	0.624	**0.867**	0.867

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Uji reliabilitas akan dinilai melalui *Cronbach's alpha* dan reliabilitas komposit. Pada tabel 4, terlihat bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik, dengan nilai di atas 0.70 untuk kedua metrik tersebut (Hair et al., 2011). Data menunjukkan bahwa konstruk yang digunakan telah lulus uji reliabilitas.

Table 4 Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	*Composite Reliability*
KI	0.806	0.873
MI	0.808	0.887
PPM	0.856	0.902
PK	0.852	0.894
PR	0.834	0.901

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Melalui uji reliabilitas pada PLS, dapat memverifikasi bahwa data yang diperoleh dari instrumen penelitian memiliki konsistensi internal yang memadai. Dengan demikian, hasil penelitian menjadi lebih dapat diandalkan. Terdapat tiga tingkatan pada penilaian *R-square* yaitu lemah (0.25), moderat atau sedang (0.50), dan kuat (0.75). Tingkatan ini diutarakan oleh (Hair et al., 2011). Pada tabel 5 menunjukkan nilai *R-square* pada variabel keputusan investasi yaitu 0.526 dan minat investasi pada angka 0.574.

Tabel 5 Hasil *R-square*

	R-square
KI	0.526
MI	0.574

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Nilai *R-square* digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sesuai dengan hasil penelitian, maka nilai *R-square* dapat dikatakan cukup baik karena berada para rentang nilai 0.50 (moderat atau sedang) dan 0.75 (kuat). Dengan kata lain, variabel dependen cukup baik dalam memengaruhi tujuan dari penelitian ini, yang mencakup keputusan investasi sebesar 52.60% dan minat investasi sebesar 57.44%.

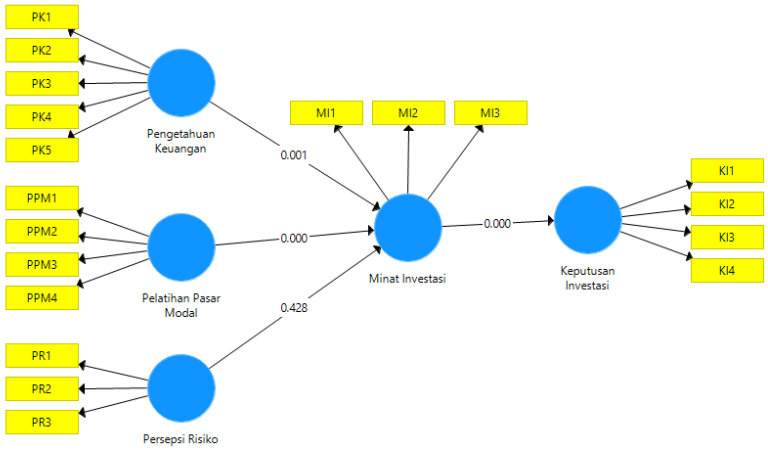
(Fisher, 1925) mengatakan bahwa uji hipotesis dikatakan lulus apabila *P value* ≤ 0.05. Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa *P value* antara variabel MI dan KI yaitu 0.000, selanjutnya pada variabel PPM dan MI menunjukkan angka 0.000 dan variabel PK terhadap MI adalah 0.001. Nilai p yang kurang dari 0,05 pada ketiga variabel menunjukkan adanya pengaruh positif antara minat investasi terhadap keputusan investasi, serta pelatihan pasar modal dan pengetahuan keuangan terhadap minat investasi. Sementara itu, pada variabel persepsi risiko terhadap minat investasi, nilai p-value lebih dari 0.05, yakni 0.428, menunjukkan bahwa pengaruh antar dua variabel tersebut berpengaruh negatif.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

	T *Statistic*	*P Values*
MI -> KI	13.536	0.000
PPM -> MI	4.499	0.000
PK -> MI	2.936	0.001
PR ->MI	0.179	**0.428**

Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Adapun ringkasan uji inner model yang terdiri dari nilai *R-square* dan uji hipotesis (*P value*), serta variabel manifest dalam bentuk model dari SEM seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Inner Model SEM
Sumber: Hasil Olahan Data, 2025

Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi. Pada penilaian p-*value* menunjukkan bahwa nilai p-value ≤ 0.05 yaitu 0.000, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi, yang mana semakin tinggi pengetahuan keuangan maka semakin tinggi minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis pertama dapat diterima.Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi. Nilai p-*value* sebesar 0.000 (≤ 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi, semakin sering Mahasiswa/I Politeknik Negeri Batam mengikuti pelatihan pasar modal maka semakin tinggi akan minat investasi. Oleh karena itu, hipotesis kedua dapat diterima. Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi. Nilai p-*value* sebesar 0.428 (≥ 0.05), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi, Persepsi risiko dapat menurunkan minat investasi karena seringkali dianggap sebagai faktor yang dapat menghasilkan konsekuensi tidak terduga dan cenderung dihindari oleh para investor. Oleh karena itu, hipotesis ketiga tidak dapat diterima. Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi. Pada penilaian p-*value* menunjukkan bahwa nilai p-value ≤ 0.05 yaitu 0.000, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Jika seseorang memiliki minat investasi yang tinggi maka individu tersebut cenderung akan melakukan berbagai kegiatan yang mengarah ke investasi seperti

keputusan untuk berinvestasi. Oleh karena itu, hipotesis keempat dapat diterima.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Temuan ini mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Solekhan, 2017; Pradikasari & Isbanah, 2018; Parulian & Aminnudin, 2020) yang mengemukakan hal yang sama. Semakin cakap mahasiswa/I Politeknik Negeri Batam dalam mengelola sumber keuangan maka semakin baik pula pengetahuan keuangan yang dimiliki terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya, ketertarikan seseorang akan berkurang terhadap minat investasi jika tidak memiliki pengetahuan keuangan yang memadai.

Pelatihan pasar modal juga terbukti berpengaruh positif terhadap minat investasi. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dan (Fadlil & Wijayanto, 2020). Dimana pelatihan pasar modal yang dilakukan di Galery Investasi Polibatam sendiri merupakan kegiatan yang dapat mewadahi ilmu pengetahuan Mahasiswa/i Politeknik Negeri Batam mengenai investasi secara individu maupun melalui tukar pikiran antar peserta pelatihan guna menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal.

Selain itu, dari hasil uji hipotesis pada persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap minat investasi. Temuan menolak hasil studi yang dilakukan oleh (Mahwan & Herawati, 2021; Aini et al., 2019; Fahreza & Surip, 2018). Hal ini mungkin bisa dijelaskan oleh keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan pasar modal, di mana mahasiswa dengan persepsi risiko tinggi dan rendah bergabung dan membentuk suatu komunitas. Dalam komunitas tersebut, diskusi dan pertukaran pikiran terjadi antara mahasiswa dengan persepsi risiko tinggi dan juga rendah, sehingga percampuran tersebut dapat terus meningkatkan minat investasi kedua belah mahasiswa namun mengurangi pengaruh persepsi risiko yang dirasakan masing-masing mahasiswa

Apabila semakin baik ketiga hal di atas ada pada diri seorang investor, maka semakin tinggi pula minat investasi yang dimilki. Hal ini pun mendorong hasil uji hipotesis dengan memperoleh bukti bahwa semakin tinggi minat investasi seseorang maka semakin tinggi pula keputusan mahasiswa/i dalam melakukan investasi di pasar modal. Dengan kata lain, minat investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Nurfadilah et al., 2022) dan (Yovieta et al., 2018). Sehingga, keempat hipotesis yang diajukan pada penelitian ini terbukti lulus uji hipotesis karena pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden dapat menghasilkan tujuan dari penelitian ini yaitu variabel manifest berpengaruh positif terhadap variabel latennya.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Mengetahui bagaimana keputusan investasi Mahasiswa/i Politeknik Negeri Batam dalam mengimplementasikan pemahaman tentang pengetahuan keuangan, pelatihan pasar modal, persepsi risiko, dan minat investasi merupakan tujuan dari penelitian ini. Hasil pengujian data menunjukkan semua hipotesis yang ajukan pada penelitian ini dinyatakan

lulus dan terbukti benar. Hipotesis pertama yaitu pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Semakin cakap Mahasiswa/i Politeknik Negeri Batam dalam mengelola sumber keuangan, semakin baik pula pengetahuan keuangan yang dimiliki terhadap minat berinvestasi. Pelatihan pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi merupakan hipotesis kedua. Kegiatan pelatihan dapat mewadahi ilmu pengetahuan Mahasiswa/i Politeknik Negeri Batam mengenai investasi secara individu dan melalui tukar pikiran antar peserta pelatihan, dengan tujuan menumbuhkan minat berinvestasi di pasar modal. Hipotesis ketiga adalah persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi. Persepsi risiko merujuk pada sudut pandang individu yang memandang risiko sebagai peluang, bukan sebagai ancaman.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, studi selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel dan memperluas lingkup penelitian. Studi ini memberikan kontribusi signifikan ke dalam literatur teoritis dengan mengintegrasikan berbagai variabel yang telah diidentifikasi dalam serangkaian penelitian sebelumnya, yaitu (Ernitawati et al., 2020; Salisa, 2020; Sulistyowati et al., 2022). Untuk menghasilkan model yang dapat digunakan sebagai alat penjelasan untuk beberapa faktor yang berpotensi mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Studi ini memiliki keterbatasan dalam hal variabel penelitian dan cakupan penelitian yang kurang luas. Penelitian mendatang dapat mempertimbangkan untuk memasukkan variabel tambahan dan berusaha untuk memperluas sampel penelitian. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat menjadi lebih bervariatif.

Daftar Pustaka

Aditama, r. R. (2020a). *Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening*. 22.

Aditama, r. R. (2020b). *Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dengan pengetahuan investasi dan manfaat investasi sebagai variabel intervening*. 22.

Aini, n., maslichah, & junaidi. (2019a). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota malang). *E-jra 08*, *08*(05), 28–52.

Aini, n., maslichah, & junaidi. (2019b). Pengaruh pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, risiko dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis kota malang). *E-jra 08*, *08*(05), 28–52.

Ajzen, fishbein. (1980). *Theory of planned behavior (tpb)*.

Andrea, bencsik, & horváth, -csikós gabriella. (2016). *Y and z generations at workplaces*.

Anindia dwitri, & sugeng pradikto. (2025). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal kajian dan penelitian umum*, *3*(1), 99–106. Https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1505

Arniati, a. (2022). Pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat berinvestasi. *Jurnal riset entrepreneurship*, *5*(1), 48. Https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3586

Darmawan, a., & japar, j. (2020). Investment knowledge, minimal capital, capital market training and motivation for influence of investment interest in sharia capital markets. *International journal*

of islamic economics & business management in emerging market (ijiebmem).
Dewi, l. P. S., & gayatri. (2021a). Determinan yang berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. *E- jurnal akuntansi*.
Dewi, l. P. S., & gayatri. (2021b). Determinan yang berpengaruh pada minat investasi di pasar modal. *E- jurnal akuntansi*.
Ernitawati, y., izzati, n., & yulianto, a. (2020a). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal proaksi*.
Ernitawati, y., izzati, n., & yulianto, a. (2020b). Pengaruh literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap pengambilan keputusan investasi. *Jurnal proaksi*.
Fadlil, a., & wijayanto, a. (2020a). *Investment training moderates the effect of financial literacy, return and risk on investment interest in capital markets*.
Fadlil, a., & wijayanto, a. (2020b). *Investment training moderates the effect of financial literacy, return and risk on investment interest in capital markets*.
Fahreza, m., & surip, n. (2018a). *Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham*.
Fahreza, m., & surip, n. (2018b). *Pengaruh pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat investasi saham*.
Fatimah, & nurkhin, a. (2021). *Investment interest with capital market education as moderator*. *10*(2), 310–325. Https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i2.46732
Fisher, r. A. (1925). Statistical methods for research workers. *Oliver and boyd*, 26.
Gunawan, v., dewi, v. I., iskandarsyah, t., & hasyim, i. (2021a). Women's financial liter s financial literacy: perceived financial k ed financial knowledge and nowledge and its impact on money management. *Economics and finance in indonesia*, *67*.
Gunawan, v., dewi, v. I., iskandarsyah, t., & hasyim, i. (2021b). Women's financial liter s financial literacy: perceived financial k ed financial knowledge and nowledge and its impact on money management. *Economics and finance in indonesia*, *67*.
Hair, j. F., ringle, c. M., & sarstedt, m. (2011a). Pls-sem: indeed a silver bulle. *Journal of marketing theory and practice*.
Hair, j. F., ringle, c. M., & sarstedt, m. (2011b). Pls-sem: indeed a silver bulle. *Journal of marketing theory and practice*.
Hertanto, e. (2017). *Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala*.
Hutasoit, a. H., & ginting, l. T. (2021). Effect of information technology, investment knowledge and financial literacy millennial generation of interest invest in capital market. *Jurnal mantik*.
Lusardi, a., & messy, f.-a. (2023). The importance of financial literacy and its impact on financial wellbeing. *Journal of financial literacy and wellbeing*, *1*, 1–11. Https://doi.org/10.1017/flw.2023.8
Mahwan, i., & herawati, n. (2021). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan locus of control terhadap keputusan investasi pengusaha muda di singaraja*.
Maswir, m. (2022). *Pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada pt. Global kapital investama berjangka pekanbaru*.
Meertens, r. M., & lion, r. (2008a). Measuring an individual's tendency to take risks: the risk propensity scale. *Journal of applied social psychology*.
Meertens, r. M., & lion, r. (2008b). Measuring an individual's tendency to take risks: the risk propensity scale. *Journal of applied social psychology*.
Nurfadilah, wahyuni, i., & subaida, i. (2022a). *Pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening (studi mahasiswa prodi manajemen universitas abdurachman saleh situbondo)*.
Nurfadilah, wahyuni, i., & subaida, i. (2022b). *Pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening*

(studi mahasiswa prodi manajemen universitas abdurachman saleh situbondo).

Pangestika, t., & ruslianti, e. (2019). Literasi dan efikasi keuangan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. *Jurnal riset bisnis dan manajemen*, *12*.

Parulian, & aminnudin, m. (2020a). *Pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa*.

Parulian, & aminnudin, m. (2020b). *Pengaruh literasi keuangan dan modal minimal terhadap minat investasi pada mahasiswa*.

Pradikasari, e., & isbanah, y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di kota surabaya. *Jurnal ilmu manajemen (jim)*, *6*(4), 424–434.

Putri, w. W., & hamidi, m. H. (2019a). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*.

Putri, w. W., & hamidi, m. H. (2019b). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi manajemen*.

Renn, o. (2008). Risk governance: coping with uncertainty in a complex world. In *risk governance: coping with uncertainty in a complex world*. Https://doi.org/10.1007/978-1-4020-6799-0

Salisa, n. R. (2020a). Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal: pendekatan theory of planned behaviour (tpb). *Jurnal akuntansi indonesia*.

Salisa, n. R. (2020b). Faktor yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal: pendekatan theory of planned behaviour (tpb). *Jurnal akuntansi indonesia*.

Sapitri, n. R., & anhar, m. (2020). *Pengaruh fasilitas online trading, modal minimal investasi, dan persepsi risiko terhadap minat investasi generasi milenial*.

Solekhan, a. (2017). *Pengaruh financial literacy, risk tolerance dan locus of control terhadap minat investasi saham mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta angkatan 2017*.

Sulistyowati, a., rianto, m. R., handayani, m., & bukhari, e. (2022a). Pengaruh financial literacy, return dan resiko terhadap keputusan investasi generasi milenial islam di kota bekasi. *Jiei*.

Sulistyowati, a., rianto, m. R., handayani, m., & bukhari, e. (2022b). Pengaruh financial literacy, return dan resiko terhadap keputusan investasi generasi milenial islam di kota bekasi. *Jiei*.

Tandio, t., & widanaputra. (2016a). *Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa*.

Tandio, t., & widanaputra. (2016b). *Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa*.

Usman, n. A., rahma, b., syaifudin, a. M., & muchran, m. (2024). Pengaruh pelatihan pasar modal pada minat berinvestasi mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah makassar. In *ijma (indonesian journal of management and accounting* (vol. 5, issue 2). Https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/ijma/index

Yovieta, v., wahyuni, i., & sari, l. P. (2018a). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo angkatan tahun 2018*.

Yovieta, v., wahyuni, i., & sari, l. P. (2018b). *Pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas abdurachman saleh situbondo angkatan tahun 2018*.